

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang langsung melihat kenyataan yang ada, sehingga teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi terhadap informan. Dalam pendekatan ini, peneliti membuat deskripsi yang kompleks, mencari kata-kata, membuat deskripsi rinci dari koresponden, dan melakukan studi terhadap situasi alam.¹ Kemudian metode penelitian yang digunakan hal ini berdasarkan pada filsafat post positivisme, yaitu Metode penelitian kualitatif. Jika penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menguji apakah suatu teori dapat diterapkan dalam dunia empiris, atau dikenal dengan istilah “pengujian teori”, maka penelitian tersebut dapat dikatakan menggunakan paradigma positivis.²

Metode kualitatif ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik individu, situasi, gejala, atau kelompok tertentu untuk mengetahui frekuensi dan sebaran gejala atau gejala lain dalam masyarakat, serta merinci peran agama dalam meningkatkan pengaruh sosial . Solidaritas sesama anggota IPNU Milenial IPPNU di Desa Bakung Pringodani, Kecamatan Balong Bendo, Kabupaten Sidoarjo.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai organisasi IPNU IPPNU Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 61.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 63.

Kabupaten Sidoarjo. Peneliti melakukan riset secara langsung agar dapat mendapatkan data yang akan diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menggambarkan lokasi yang digunakan selama proses penelitian. Penelitian berlangsung selama tiga bulan dan dilaksanakan di Desa Bakung Pringodani Kecamatan Balong Bendo Kabupaten Sidoarjo.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat Penelitian. Dapat diartikan juga sebagai seseorang yang menjadi sasaran untuk menggali data atau informasi yang tepat dalam penelitian menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian.³ Penelitian ini melibatkan 5 anggota IPNU IPPNU, dimana semua informan tersebut mampu menjelaskan terkait peran agama dalam mempertahankan solidaritas anggota IPNU IPPNU.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Inisial	Keterangan
1.	Nadzirotul Ulya	NU	Ketua IPPNU Desa Bakung Pringgodani
	Romie Chandra Asmara	RCA	Ketua IPNU Desa Bakung Pringgodani
3.	Moudhy Istanti	MINK	Anggota IPPNU

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 19

	Nur K		
4.	Rafib Nur Maulana	RNM	Anggota IPNU
5.	M. Dedy Permana	MDP	Anggota IPNU

5. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data menjadi hal yang sangat penting jika yang kita pahami dan gunakan salah maka data yang dihasilkan akan tidak valid.⁴ Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dalam menanggapi keterangan penyidik. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data dan sumber data yang saya terima berdasarkan pengamatan saya terhadap topik penelitian yaitu peran agama dalam mempertahankan solidaritas IPNU IPPNU. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

- a) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara, data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi maupun pengamatan lapangan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu siswi anggota IPNU IPPNU dan Ketua IPNU IPPNU.
- a) Sumber data sekunder, yaitu sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi, media cetak, internet dan buku.⁶

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2001), 129

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91

pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

a) Observasi

Metode pengumpulan data yang pertama adalah Observasi ini merupakan pengamatan yang dilakukan seorang peneliti di suatu tempat penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan data yang lebih lengkap, akurat, dan jelas serta informasi yang lebih rinci mengenai tempat penelitian, dan biasanya melibatkan peneliti yang turut serta langsung di tempat penelitian tersebut saat tinggal secara lokal .⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan yang dilakukan kelompok oleh IPNU IPPNU secara langsung.

b) Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data di mana dua orang berkumpul dan bertukar informasi, pemikiran, dan gagasan melalui tanya jawab dan menarik kesimpulan tentang pentingnya suatu topik pembicaraan tertentu..⁸ Dalam metode tersebut, metode interview digunakan guna menggali lebih dalam data tentang IPNU IPPNU yang ada di Desa Bakung Pringgodani.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam bentuk teks, gambar, atau karya luar biasa seseorang. Dokumen dapat dikatakan sebagai catatan peristiwa masa lalu.⁹ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti akan mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen. Misalnya: struktur organisasi IPNU IPPNU, status organisasi dikelola oleh kelompok mahasiswa IPNU IPPNU Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal, 106

⁸ Ibid. hal, 114

⁹ Ibid. hal, 124

d) Buku

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku yang digunakan adalah buku referensi dengan jenis buku literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Buku literatur adalah buku yang berfungsi sebagai rujukan kajian keilmuan.¹⁰

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah alat ukur dalam sebuah penelitian. Di dalam sebuah penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Karena hal tersebut, sebagai seorang peneliti haruslah melalui proses validasi terlebih dahulu. validasi tersebut adalah mengenai pemahaman metode, kesiapan peneliti dalam melaksanakan penelitian terjun langsung di lapangan, penguasaan wawasan mengenai bidang yang diteliti, baik secara logistik ataupun akademiknya. Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti itu sendiri.¹¹

Peneliti juga dapat bertanya, mendengar jawaban narasumber serta mengambil dokumen sebagai penguat penemuan data. Alat yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi yaitu pedoman bagi peneliti saat mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap kejadian fenomena yang diteliti. Pedoman ini berdasarkan situasi dan kondisi di Sekolah MAN 2 Kota Kediri.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan panduan bagi peneliti dalam menanyakan topik untuk menggali data sebanyak banyaknya tentang apa, bagaimana dan mengapa peneliti meneliti suatu tempat

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, 2009, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa), 39

¹¹ *Ibid*, 202.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari observasi, wawancara dan data yang telah dilakukan. Alat bantu yang dibutuhkan dalam meneliti adalah dokumen, foto-foto kegiatan dan rekap hasil wawancara.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data merupakan faktor penting sehingga data yang dikumpulkan harus valid, akurat, dan konsisten dengan alat yang mengukur apa yang sedang diukur. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengukuran. Dengan alat ini, data yang diuji oleh peneliti untuk merancang fokus, memilih dan mengirim informan, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dianggap valid karena tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang semestinya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji kredibilitas data yang dapat dijadikan rencana atau strategi. Ini berarti bahwa peneliti melakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan anggota.¹² Ada tiga pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu antara lain :

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.¹³
2. Keteralihan, yaitu termasuk dalam pengujian validat eksternal. Hasil penelitian memiliki dasar yang baik untuk transmisi jika pembaca laporan penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), 345

¹³ Djaman Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164

mendapatkan ide yang jelas dan memahami fokus penelitian. Artinya jika pembaca memahami fokus penelitian yang semakin meningkat, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria transeferabilitas.

3. Dependability, yaitu dengan menggunakan pemeriksaan untuk eluruh berjalannya kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada dilapangan, maka dependibilitasnya diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah dapat dikonfirmasi.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan juga sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti itu telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

9. Teknik Analisis Data

Deskriptif kualitatif adalah Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Data deskriptif kualitatif yaitu Data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan cara mengumpulkan berbagai teknik pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan teknik mengartikan dan menganalisis data yang diperoleh secara kolektif. Miles & Huberman menyatakan bahwa analisis terdapat tiga kegiatan simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan/review kesimpulan. ¹⁴ Teknik analisis ada yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti Ringkaslah dan pilih hal-hal yang paling penting untuk

¹⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, 16.

fokus pada permasalahan utama. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang direduksi dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data.

b) Penyajian Data

Penelitian kualitatif dapat menyajikan data penjelasan singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks cerita.¹⁵

c) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu pembentukan kebenaran teoritis untuk menganalisis dan memproses sehingga fakta yang dikumpulkan dapat diuji secara hipotetis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Melakukan tinjauan berkelanjutan sepanjang proses penelitian, terutama pada saat proses pengumpulan data.

10. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹⁶

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap yang pertama adalah, Peneliti merancang studi penelitian yang diinformasikan oleh responden. Dalam proses perancangan, peneliti memilih wilayah penelitian sesuai dengan latar belakang objek penelitian. Gunakan buku sebagai bahan referensi tambahan untuk mengumpulkan dan menggali data guna membantu persiapan terjun ke lapangan .

b. Tahap kegiatan Lapangan

¹⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 242

¹⁶ *ibid*,..., hal. 245.

Tahap yang kedua adalah Mengarahkan peneliti untuk memasuki, memahami, mempersiapkan, dan berpartisipasi dalam lingkungan penelitian untuk menyelesaikan pengumpulan data. Sehingga peran peneliti disini merupakan kunci ketika berada dalam lapangan, keaktifan serta kemampuannya menjadi jalan dalam menghasilkan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap yang ketiga adalah inti, dimana Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data kualitatif untuk menyelesaikan proses interpretasi data yang diperoleh.